

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan pendengaran telah mempengaruhi jutaan orang di seluruh dunia dan diperkirakan menjadi penyebab utama keempat kecacatan yang terjadi secara global.^{1,2} Penyebab dari gangguan pendengaran ada bermacam – macam seperti infeksi, peningkatan usia dan juga terpapar oleh kebisingan yang terlalu lama.³ Pada 2008 WHO memperkirakan 360 juta orang mengalami gangguan pendengaran, dan perkiraan terbaru adalah lebih dari 1,5 miliar orang yang mengalami gangguan pendengaran pada tahun 2018 dan 34 juta diantaranya adalah anak – anak dan remaja.^{1,4,5} Sebanyak 60% gangguan pendengaran pada usia muda disebabkan oleh paparan dari kebisingan yang berlebihan (>85dB).⁴ Gangguan pendengaran yang terjadi akibat paparan suara bising yang terlalu lama disebut gangguan pendengaran akibat bising atau *noise induced hearing loss (NIHL)*.⁶

Gangguan pendengaran akibat bising (GPAB) atau *Noise Induced Hearing Loss (NIHL)* merupakan gangguan pendengaran yang diakibatkan terpapar dari suara bising yang cukup keras dalam jangka waktu yang cukup lama yang biasanya diakibatkan oleh kebisingan pada lingkungan kerja, namun bisa masuk kesemua bidang tidak hanya lingkungan kerja.⁷ Gangguan pendengaran ini ditandai dengan gangguan pendengaran sensorineural yang bilateral, ireversibel dan juga progresif saat terpapar kebisingan secara terus menerus ditandai dengan tinnitus.⁸ Salah satu penyebab terjadinya gangguan pendengaran akibat bising ini adalah penggunaan *personal listening device* seperti *headphone, headset, earphone* dalam waktu lama dan dalam volume yang keras dapat menyebabkan terjadinya gangguan pendengaran akibat bising.⁹ Hal ini didukung dengan kenaikan penggunaan *smartphone* yang bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mendengarkan musik, melakukan pembelajaran *online* dan juga kegiatan lainnya yang mendukung penggunaan dari *personal listening device*.¹⁰ Penggunaan *smartphone* dan

personal listening device erat kaitannya dengan usia dewasa muda (19 – 30 tahun) dan sebanyak 1,1 juta dewasa muda terancam mengalami gangguan pendengaran akibat penggunaan *personal listening device* dengan cara yang salah.¹¹ Selama masa pandemi COVID – 19 penggunaan *personal listening device* merupakan salah satu hal yang tidak bisa dihilangkan dalam kegiatan pembelajaran *online*.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh setiani et al, memaparkan bahwa pada penelitian didapatkan sebanyak 17,6% mengalami gangguan pendengaran akibat bising ringan dengan penggunaan PLD lebih banyak perempuan (58,8%) dari pada laki – laki (41,2%). Penelitian ini juga didapatkan 7 responden menggunakan PLD \geq 5 tahun menunjukkan adanya gangguan pendengaran dimana hal ini meningkatkan risiko terjadinya gangguan pendengaran akibat bising 5,7 kali.¹³ Penelitian oleh Kumar et al, menyatakan bahwa selama masa pandemi ini dimana penelitian yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran yang belajar secara daring sebanyak 62% dari 150 responden mengeluhkan adanya masalah pendengaran didukung dengan harus menaikkan volume ketika menonton televisi.¹²

Sampai saat ini sudah banyak penelitian yang melihat tentang gangguan pendengaran tetapi belum banyak yang meneliti tentang *safe listening* dan dampak yang ditimbulkan kedepannya. Mahasiswa kedokteran kedepannya akan menjadi dokter salah satu aspek penting yang harus dimiliki adalah pendengaran yang baik, hal ini juga harus didukung dengan pengetahuan yang baik terhadap penggunaan PLD. Namun belum ada penelitian terkait prevalensi gangguan pendengaran di Fakultas Kedokteran UNIKA. Maka dari itulah peneliti tertarik untuk meneliti tentang prevalensi gangguan dengar akibat bising dan literasi tentang *safe listening* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIKA Soegijapranata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prevalensi gangguan dengar akibat bising dan literasi *safe listening* pada mahasiswa FK UNIKA?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah mengetahui gangguan dengar akibat bising dan literasi *safe listening* pada mahasiswa kedokteran UNIKA Soegijapranata Angkatan 2019 – 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah:

- a) Mengidentifikasi, mendeteksi jenis dan derajat gangguan pendengaran secara sederhana yang dialami oleh mahasiswa fakultas kedokteran UNIKA Soegijapranata.
- b) Mengetahui tingkat literasi tentang *safe listening* pada mahasiswa fakultas kedokteran UNIKA Soegijapranata dengan gangguan pendengaran akibat bising.
- c) Mengukur asosiasi antara penggunaan *personal listening device* dengan gangguan dengar akibat bising pada mahasiswa fakultas kedokteran UNIKA Soegijapranata.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat dari penelitian ini harapannya dapat memberi input yang baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kedokteran untuk menjadi sumber informasi dari *safe listening* dan faktor risiko penggunaan *personal listening device*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

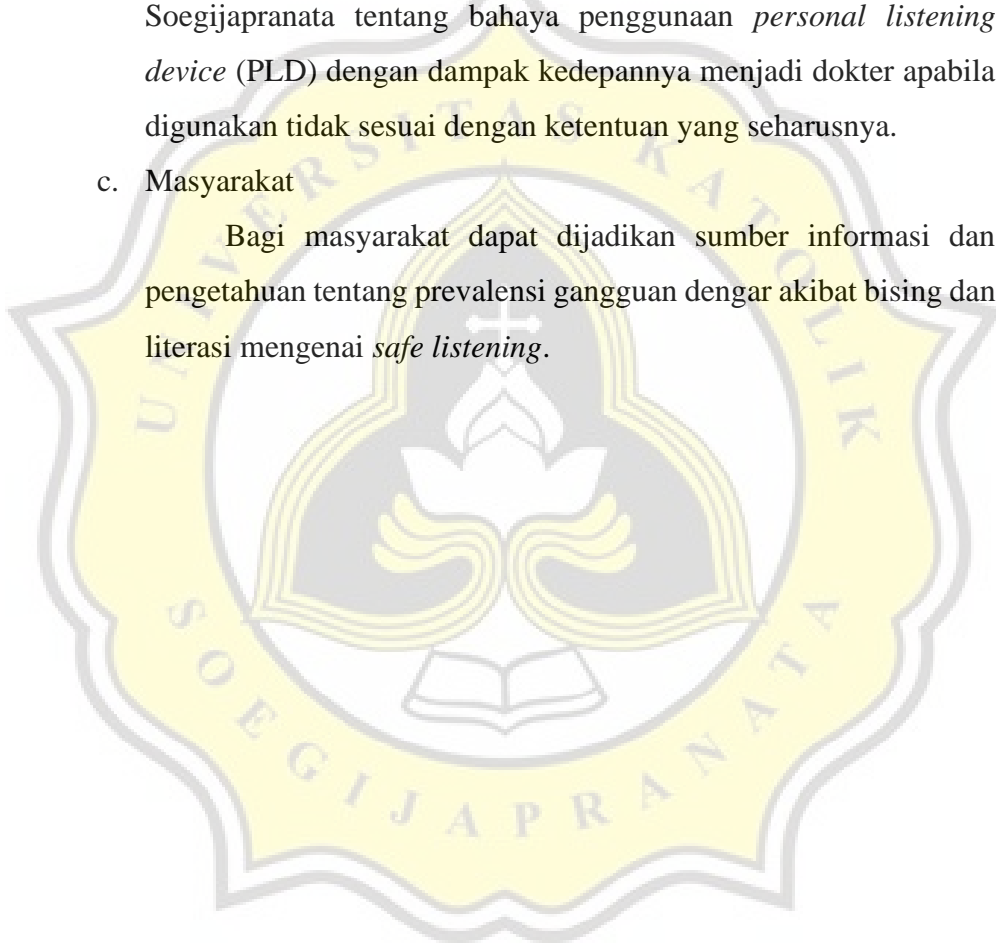
Bagi mahasiswa dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan prevalensi gangguan dengar akibat bising dan literasi *safe listening*

b. Bagi fakultas kedokteran UNIKA Soegijapranata

Harapannya manfaat penelitian ini guna menjadi rekomendasi informasi ke program pendidikan kedokteran UNIKA Soegijapranata tentang bahaya penggunaan *personal listening device* (PLD) dengan dampak kedepannya menjadi dokter apabila digunakan tidak sesuai dengan ketentuan yang seharusnya.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan tentang prevalensi gangguan dengar akibat bising dan literasi mengenai *safe listening*.



1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Nama Jurnal	Judul	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Asghar Mohammadpoorasl, Mohammad Hajizadeh, et al. 2018	<i>Health Scope</i>	<i>Prevalence and Pattern of Using Headphones and Its Relationship with Hearing Loss Among Students</i>	Cross sectional	– Variabel dependen: Gangguan dengar pada siswa Variabel Independen: Penggunaan Earphone	Tingginya penggunaan earphone pada pelajar di Qazvin, Iran.
2.	Lily Setiani, Nurul Syakila, Yusni. 2018	Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika	Hubungan Lama Paparan Penggunaan Earphone Musik Terhadap Terjadinya Gangguan Pendengaran Akibat Bising pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala	Cross sectional	– Variabel dependen: Gangguan pendengaran akibat bising pada mahasiswa FK Unsyiah Variabel Independen: Lama paparan penggunaan earphone musik	Penggunaan alat pemutar musik dan earphone paling banyak perempuan dengan telepon selular paling banyak digunakan untuk memutar musik dengan durasi penggunaan biasanya adalah gejala tinnitus dan sulit menangkap pembicaraan secara normal
3.	Sunghwa You, Chanbeom Kwak, Woojae Han. 2020	<i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i>	<i>Use of Personal Listening Devices and Knowledge/Attitude for Greater Hearing Conservation in</i>	Cross sectional	– Variabel dependen: tingkat pengetahuan responden tentang gangguan pendengaran	Responden mengetahui dan sadar akan tingkat pendengaran yang baik dan batas waktu maksimal dengan volume

			<i>College Students: Data Analysis and Regression Model Based on 1009 Respondents</i>		Variabel Independen: penggunaan <i>personal listening device</i>	yang mereka tentukan tanpa memberikan resiko adanya gangguan pendengaran
4.	Abdulaziz S. Alqhtani, Ahmed N. Alshammari, et al. 2021	<i>Annals of medicine and surgery</i>	<i>Awareness about the and relation of noise induced hearing loss and use of headphones at Hail region</i>	<i>Cross sectional</i>	– Variabel dependen: masyarakat di daerah hail Saudi Arabia Variabel Independen: Tingkat kesadaran Masyarakat tentang gangguan pendengaran akibat bising dan penggunaan headphone	Kurangnya kesadaran masyarakat di daerah hail Saudi Arabia dari faktor risiko yang dapat membuat terjadinya gangguan pendengaran dan gangguan pendengaran akibat bising.
5.	Ayu Lulih Adnyani, Luh Made Indah Sri Handari Adiputra. 2017	<i>Jurnal Medika Udayana</i>	Prevalensi Gangguan Fungsi Pendengaran Akibat Kebisingan Lingkungan Kerja pada Pekerja Kayu di Desa Mas Kecamatan Uud Kabupaten Gianyar	<i>Cross sectional</i>	– Variabel dependen: Pekerja Kayu desa Mas Variabel Independen: lama paparan terhadap kebisingan	Adanya gangguan fungsi pendengaran pada pekerjakayu di Desa Mas tidak terlalu tinggi dan usia dan lamanya bekerja menjadi faktor risiko mempercepat terjadinya gangguan fungsi pendengaran.

Dalam penelitian yang terdapat pada Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian merupakan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan memiliki beberapa keterbatasan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka berikut merupakan perbedaan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

- a. Penelitian oleh Mohammadpoorasl et al, (2018) hanya meneliti tentang tingginya prevalensi penggunaan earphone pada siswa di Qazvin, Iran, juga tidak dijelaskan secara pasti siswa tersebut dalam tingkat pendidikan apa, kontribusi penelitian ini akan membahas bagaimana pola penggunaan earphone pada mahasiswa kedokteran.
- b. Penelitian oleh Setiani (2018) meneliti lama paparan dari penggunaan earphone dengan kejadian gangguan dengar akibat bising pada mahasiswa FK Universitas Syiah Kuala, sedangkan penelitian ini akan meneliti prevalensi gangguan dengar akibat bising pada mahasiswa FK UNIKA Soegijapranata yang terjadi selama masa pandemi.
- c. Penelitian Sunghwa (2020) hanya meneliti tentang penggunaan earphone dan tingkat pengetahuan pada mahasiswa secara umum dengan menggunakan questionnaire saja sedangkan pada penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa kedokteran dan juga dilakukan uji sederhana untuk tes pendengaran.
- d. Penelitian Abdulaziz (2021) meneliti pada masyarakat di Saudi Arabia secara umum, sedangkan pada penelitian ini akan berfokus kepada mahasiswa kedokteran.
- e. Penelitian Adnyani (2017) meneliti tentang prevalensi gangguan pendengaran akibat bising pada lingkungan pekerja kayu, sedangkan penelitian ini akan meneliti pada mahasiswa kedokteran dan dengan penggunaan PLD.¹⁴